

## ABSTRAK

**Raudhatul Jannah.** 210211050117, “Hadanah Pada Ibu Yang Berstatus Narapidana (Studi Kasus Di Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas IIA Martapura)”, pembimbing I Prof. Dr. H. Fathurrahman Azhari, MHI dan pembimbing II Dr. Hj. Rabiatul Adawiyah, M. Ag, pada program Studi S2 Hukum Keluarga UIN Antasari Banjarmasin, 2023

**Kata Kunci:** Hadanah, Ibu, Narapidana, Lembaga Pemasarakatan

Seorang ibu yang memiliki anak belum *mumayyiz* sebagai narapidana terhalang dalam melakukan hadanah, beberapa hak yang seharusnya mendapatkan perlakuan khusus baik menurut Undang-Undang maupun petugas lapas. adapun permasalahan yang peneliti temukan bahwa anak tidak dapat dibawa ke dalam lapas bersama dengan ibunya karena ruangan narapidana yang melebihi kapasitas, sehingga tidak ada ruangan khusus untuk ibu dan anak, dan rentannya seorang anak terkena penyakit menular ketika berada dalam lapas. Selama ibu berada dalam lapas mereka jarang bertemu anak dan bahkan ada yang tidak pernah bertemu ketika berada dalam lapas karena jarak antara rumah menuju lapas yang jauh dan kondisi ekonomi keluarga serta kunjungan bertamu yang terbatas karena peraturan yang ditetapkan dari lapas.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hadanah pada ibu yang berstatus narapidana di Lembaga Pemasarakatan Perempuan kelas IIA Martapura, kendala yang dihadapi ibu yang berstatus narapidana serta peran petugas lapas terhadap ibu yang berstatus narapidana dalam melaksanakan hadanah. Penelitian ini merupakan penelitian *field research* atau penelitian lapangan, dengan pendekatan sosiologi hukum dan pendekatan psikologi hukum, yang berlokasi di lembaga pemasarakatan perempuan kelas IIA Martapura. Penelitian ini dilakukan melalui wawancara secara langsung kepada 10 narapidana yang memiliki anak belum *mumayyiz* dan 5 orang petugas lapas. Adapun metode analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hadanah pada ibu yang berstatus narapidana tidak dapat terlaksana seutuhnya dengan kendala-kendala yang diantaranya minimnya waktu yang diberikan oleh pihak lapas pada saat jam kunjungan bertamu 30 menit karena banyaknya tamu yang ingin mengunjungi dan menemui keluarga, *overload* kapasitas narapidana yang berada dalam lapas seharusnya 210 orang menjadi 516 orang, ruang gerak narapidana sangat terbatas karena mereka harus menaati peraturan yang telah berlaku, serta keadaan dan lingkungan lapas yang kurang bagus untuk anak-anak tinggal dan ikut ibunya.

Adapun peran petugas lembaga pemasarakatan terhadap ibu yang berstatus narapidana adalah memberikan fasilitas untuk berkomunikasi dengan anak dengan via wartel, fasilitas bermain anak-anak, ruangan kunjungan, klinik kesehatan yang di dalamnya menyediakan perawatan baik jasmani maupun rohani. Peran petugas Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas IIA Martapura, sudah sesuai dengan peraturan Undang-Undang nomor 22 tahun 2022 tentang pemasarakatan.

## **ABSTRACT**

**Raudhatul Jannah.** 210211050117, “*Hadanah For Mothers Who Are Convicts (Case Study at the Correctional Institution Women's Class IIA off Martapura)*”, Prof. Dr. H. Fathurrahman Azhari, MHI and Dr. Hj. Rabiatul Adawiyah, M. Ag., in the Master of Family Law Program at Postgraduate UIN Antasari Banjarmasin. (2023)

**Keywords :** *Hadanah, Mother, Convict, Correctional Institution*

*A mother who has a child who hasn't been mumayyiz as a convict is prevented from exercising hadanah, some rights that must receive special treatment both according to law and prison officials. The problem that the researchers found was that children could not be brought into prison with their mothers because the prisoners' rooms were over capacity, so there was no special room for mothers and children, and the children were prone to contracting infectious diseases while in prison. During their stay in prison, mothers rarely saw their children and some even never met when they were in prison because the distance between their homes and prisons was far away and the family's economic conditions and visits were limited due to regulations set by the prison.*

*This purpose of this study was to find out about hadanah for mothers who are convicts at the Martapura Class IIA Women's Correctional Institution, the obstacles faced by mothers who are convicts and the role of prison officers towards mothers who are convicts in carrying out hadanah. This research is a field research or field research, with a legal sociology approach and a legal psychology approach, which is located in the class IIA Martapura women's prison. This research was conducted through direct interviews with 10 inmates who have not yet mumayyiz children and 5 prison officers. The data analysis method that researchers use is qualitative analysis.*

*The results of this study indicate that hadanah for mothers with convict status cannot be carried out completely with constraints which include the lack of time given by the prison during visiting hours of 30 minutes due to the large number of guests who want to visit and meet her. families, the overcapacity of convicts who are in prison should be 210 peoples to 516 peoples. The movement space for convicts is very limited because they have to comply with applicable regulations, as well as the conditions and environment in prisons which are not good for children to live and follow their mothers.*

*Role of correctional officers for mothers with convict status is to provide means to communicate with children through telephone kiosks, children's play facilities, visiting rooms, health clinics that provide both physical and spiritual services. The role of officers at the Martapura Class IIA Women's Prison is in accordance with the provisions of Law Number 22 of 2022 concerning of Lapas.*